

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh melalui pengolahan data dan pembahasan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Pelatihan *Achievement Motivation Training* memiliki peran yang signifikan terhadap perubahan motif berprestasi siswa SMU kelas I yang *underachiever*. Artinya motif berprestasi siswa SMU kelas I mengalami peningkatan yang cukup berarti setelah mengikuti pelatihan dibandingkan sebelum mengikuti pelatihan.
2. Pelatihan *Achievement Motivation Training* memiliki peran yang signifikan terhadap perubahan *debilitating anxiety* siswa SMU kelas I yang *underachiever*. Artinya *debilitating anxiety* siswa SMU kelas I mengalami penurunan yang cukup berarti setelah mengikuti pelatihan dibandingkan sebelum mengikuti pelatihan.
3. Pelatihan *Achievement Motivation Training* memiliki peran yang signifikan terhadap perubahan *facilitating anxiety* siswa SMU kelas I yang *underachiever*. Artinya *facilitating anxiety* siswa SMU kelas I mengalami peningkatan yang cukup berarti setelah mengikuti pelatihan dibandingkan sebelum mengikuti pelatihan.

4. Motif berprestasi, *debilitating anxiety* dan *facilitating anxiety* akan saling berkaitan dan berinteraksi dalam diri setiap individu tergantung dari situasi yang dihadapi. Pada umumnya jika motif berprestasi mengalami peningkatan maka *facilitating anxiety* akan ikut meningkat dan *debilitating anxiety* akan menurun.
5. Pelatihan *Achievement Motivation Training* memiliki peran yang signifikan terhadap perubahan tiga motif sosial siswa SMU kelas I yang *underachiever*. Setelah pelatihan motif yang paling banyak mengalami perubahan adalah motif berprestasi (*achievement*) dimana motif berprestasi mengalami peningkatan. Sedangkan motif afiliasi (*affiliation*) dan motif *power* tidak mengalami perubahan yang berarti setelah mengikuti pelatihan.
6. Motivasi yang berasal dari dalam diri (internal) memiliki kekuatan yang lebih besar untuk mendorong individu untuk mengubah pandangan dan perilaku dalam diri dibandingkan motivasi yang berasal dari sumber eksternal
7. Berlandaskan prinsip *experiential learning* melalui materi dan metoda yang diberikan, program pelatihan *Achievement Motivation Training* melatih peserta pelatihan untuk dapat memunculkan tingkah laku selayaknya individu yang termotivasi, dan tingkah laku yang dilatih tersebut dapat membuka katup energi/motif berprestasi semakin besar sehingga semakin memperkuat keluarnya motif berprestasi peserta pelatihan.

8. Pelatihan *Achievement Motivation Training* memberikan pengaruh yang positif terhadap para peserta pelatihan ditinjau dari kesan, pendapat, harapan yang akhirnya dapat memenuhi apa yang mereka inginkan.

5.2. Saran

Saran yang akan diberikan pada penelitian ini adalah:

1. Merujuk pada hasil penelitian peran *Achievement Motivation Training* maka dapat disarankan untuk tetap dapat meneruskan program pelatihan ini sebagai salah satu program yang dapat membantu mengatasi masalah siswa SMU yang memiliki prestasi rendah.
2. Program pelatihan *Achievement Motivation Training* dapat dipergunakan kembali sebagai salah satu solusi untuk menurunkan *debilitating anxiety* dan meningkatkan *facilitating anxiety* siswa dalam proses belajar.
3. Pelatihan dengan menggunakan prinsip *Experiential Learning* disarankan untuk dapat digunakan kembali pada pelatihan-pelatihan selanjutnya.
4. Setelah pelatihan perlu dilakukan monitoring dan evaluasi lebih lanjut kepada peserta pelatihan dengan cara bekerjasama dengan pihak sekolah untuk mengetahui dan menindaklanjuti sejauh mana pengaruh pelatihan terhadap proses belajar mereka.